

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi pendidikan telah diamati terjadi secara paralel dengan kemajuan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efisien, dengan mengikuti pendekatan sistematis yang mencakup analisis, implementasi, dan evaluasi. Video sebagai media pembelajaran merupakan contoh integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Menurut Melinda dkk. (2018, h. 920), media video merupakan salah satu bentuk media berbasis teknologi yang ekonomis dan populer yang dianggap sangat bermanfaat di sekolah dasar.

Penggunaan media menghasilkan hasil positif karena dapat meningkatkan interaksi selama proses pembelajaran, mencegah peserta didik bosan dan membuat mereka senang dengan pelajaran. Video adalah bentuk media elektronik yang menggunakan teknologi audio dan visual untuk menciptakan tayangan yang menarik dan dinamis. Media ini dapat membantu individu dengan kemampuan belajar yang terbatas dan lebih lambat dalam memahami dan mengasimilasi informasi dengan lebih mudah.

Karena cahaya titik fokus dari sebuah media video mempengaruhi pikiran dan emosi manusia untuk lebih cepat daripada media lainnya. Fokus dan pengaruh emosi siswa sangat penting untuk kegiatan belajar karena membuat belajar lebih mudah bagi siswa. Pasti nya pemilihan materi video untuk siswa harus secara langsung selaras dengan hasil pembelajaran yang diinginkan. Pendidikan berbasis

video mencakup lebih dari sekadar menyebarkan konten yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan; pendidikan ini juga melibatkan banyak faktor yang dapat memengaruhi keterlibatan siswa. Selain itu, siswa akan menemukan bahwa melaksanakan tugas yang didemonstrasikan dalam video selama kelas praktik lebih mudah dibandingkan dengan informasi yang disampaikan melalui buku atau gambar.

Motivasi, yang terdiri dari keinginan dan cita-cita yang tinggi, merupakan faktor penting dalam menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi akan memahami tujuan belajar yang mendorong mereka menjadi semangat dan menyelesaikan tugas dengan baik. Sangat penting untuk menentukan seberapa banyak anak memahami masalah melalui berbagai kegiatan. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar anak melalui berbagai sumber. Setiap siswa memiliki perspektif, pemikiran dan pemahaman yang berbeda tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Akibatnya, beberapa siswa mungkin tidak menerima pendidikan yang diberikan di sekolah dengan baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif selama proses pembelajaran di kelas dan guru harus memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan atau prosedur yang memotivasi siswa untuk belajar.

Tingkat motivasi siswa memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran sangat penting dalam menentukan kemajuan siswa di kelas. Motivasi dapat meningkatkan kecenderungan siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang bermotivasi tinggi menunjukkan kecenderungan yang kuat dan fokus penuh pada tugas-tugas pembelajaran. Motivasi belajar di kalangan siswa dapat menumbuhkan antusiasme

yang kuat untuk memperoleh pengetahuan, sehingga merangsang keinginan mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat dalam kegiatan belajar dengan antusias karena motivasi intrinsik mereka. Saat ini, sejumlah besar siswa menunjukkan tingkat motivasi yang menurun selama proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses belajar mengajar, dimana mereka terlihat kurang antusias, tidak tertarik, tidak memperhatikan instruksi guru, dan lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SD Negeri 08 Sisumut menunjukkan bahwa motivasi siswa masih rendah selama proses pembelajaran. Rendahnya motivasi siswa terlihat pada kebosanan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar kemudian kurangnya sumber belajar yang mendukung dan motivasi belajar siswa yang tidak memadai. Akibatnya, guru lebih suka menggunakan media yang tersedia di sekolah, seperti papan tulis, buku tema, dan media gambar. Sehingga siswa tampak tidak terlalu antusias dan aktif selama proses pembelajaran. Ketika guru memberikan tugas kelompok dan individu, banyak siswa yang tidak dapat menjawabnya, dan hanya sejumlah kecil siswa yang dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Motivasi siswa sangat penting untuk pembelajaran yang efektif. Pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran sangatlah besar, karena hal ini sangat mempengaruhi kemajuan siswa di kelas. Motivasi dapat meningkatkan kecenderungan siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang bermotivasi tinggi menunjukkan kecenderungan yang kuat dan fokus penuh pada tugas-tugas pembelajaran. Motivasi belajar di kalangan siswa dapat menumbuhkan semangat

yang kuat untuk memperoleh pengetahuan, sehingga merangsang keinginan mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat dalam kegiatan belajar dengan antusias karena motivasi intrinsik mereka. Saat ini, sejumlah besar siswa menunjukkan penurunan tingkat motivasi selama proses belajar mengajar. Hal ini dapat diamati dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses belajar mengajar, dimana mereka terlihat kurang antusias, tidak tertarik, tidak memperhatikan instruksi guru, dan lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Peneliti juga telah menemukan beberapa penelitian yang relevan seperti pada penelitian Annisa Hidayati (2019), Rukiyah Pane (2018) dan Alvira Oktavia Safitri, Puji Ayu Handayani, Tri Rustini (2022) yang membahas mengenai pengaruh adanya media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dari adanya penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpendapat bahwa judul penelitian harus diangkat dengan melakukan penelitian yang meningkatkan pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran video agar siswa tertarik untuk mempelajari tema 8 subtema 1. **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA TEMA 8 SUBTEMA 1 PADA KELAS V SD NEGERI 08 SISUMUT T.A 2023/2024.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang diberikan, masalah-masalah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak-anak kelas V SD dapat dikenali sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa yang tidak memadai.
2. Kurangnya pemanfaatan sumber daya media pembelajaran selama proses pembelajaran.
3. Kurangnya sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.
4. Guru belum menggunakan media pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, batas penelitian ini adalah:

1. Fokus penelitian ini adalah pada tema 8, yaitu tentang lingkungan, khususnya subtema 1 yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dan lingkungan Pembelajaran 4.
2. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 08 Sisumut, khususnya kelas VA dan VB dengan alamat Jl. Tugusari desa Sisumut, Kec. Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara.
3. Penelitian ini menggunakan media video yang dibuat dengan menggunakan aplikasi Capcut sebagai media pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada tema 8 subtema 1 pada kelas V SD Negeri 08 Sisumut Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap

motivasi belajar siswa pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 4 pada kelas V SD Negeri 08 Sisumut Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebelum dan sesudah digunakan terhadap motivasi belajar siswa pada tema 8 subtema 1 kelas V di SD Negeri 08 Sisumut Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada tema 8 subtema 1 kelas V di SD Negeri 08 Sisumut Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberi pembaca lebih banyak pengetahuan dan wawasan tentang masalah penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Membuat video yang menarik dan efektif untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru.

- b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap materi tema 8 subtema 1.

2) Dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menggunakan video pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan media.
- 2) Mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari di kuliah.



THE
Character Building
UNIVERSITY